

**APLIKASI KAMUS BAHASA DAERAH MELAYU SINTANG
KALIMANTAN BARAT BERBASIS *WEBSITE*
MENGUNAKAN METODE *SEQUENTIAL SEARCH***

TUGAS AKHIR



OLEH:

LEA CANDRA
NPM. 181220038

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

APLIKASI KAMUS BAHASA DAERAH MELAYU SINTANG KALIMANTAN BARAT BERBASIS *WEBSITE* MENGUNAKAN METODE *SEQUENTIAL SEARCH*

TUGAS AKHIR

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan tulisan hasil kerja saya sendiri dan bukan orang lain, kecuali kutipan dan ringkasan yang sudah dicantumkan sumbernya.

Pontianak, 5 September 2023



Lea Candra
NPM. 181220038

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir,
menerangkan bahwa:

Nama : Lea Candra

NPM : 181220038

Judul : Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat Berbasis
Website Menggunakan Metode *Sequential Search*.

DIPERIKSA DAN DISETUJUI

Dosen Pembimbing I



Asrul Abdullah S.Kom., M.Cs
NIDN. 1128059002

Dosen Pembimbing II



Alda Cendekia Siregar, S.Kom., M.Cs
NIDN. 1113098502

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer



Radzen, S.T., M.T
NIDN. 1122087301

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah disidangkan dan dipertahankan di depan tim penguji pada hari Rabu, tanggal 7 bulan Juni tahun 2023 dan diterima sebagai salah satu syarat akhir studi pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Pontianak.

TIM PEMBIMBING

Dosen Pembimbing I



Asrul Abdullah S.Kom., M.Cs

NIDN. 1128059002

Dosen Pembimbing II



Alda Cendekia Siregar, S.Kom., M.Cs

NIDN. 1113098502

TIM PENGUJI

Dosen Penguji I



Syarifah Putri Agustini Alkadri, S.T., M.Kom

NIDN. 1111088803

Dosen Penguji II



Barry Ceasar Octariadi, S.Kom., M.Cs

NIDN. 1125108601

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer



Fuuzer, S.T., M.T

NIDN. 122087301

ABSTRAK

Pada saat ini bahasa daerah Kalimantan Barat sudah tergerus eksistensinya yang mengakibatkan terancam kepunahan. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan UNESCO yang mengatakan bahwa sekitar 2.500 bahasa di dunia terancam punah, termasuk lebih dari 100 bahasa daerah di Indonesia. Bukti-bukti ini juga semakin diperkuat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) dengan hasil kajian kebahasaan oleh Badan Bahasa setiap tahun yang menunjukkan adanya kekhawatiran besar terhadap bahasa bangsa ini. Oleh karena itu, untuk mengatasinya penulis memutuskan untuk mendigitalisasikan dengan cara menjadikannya sebagai aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat berbasis *website* menggunakan metode *sequential search*. Metode ini sangat cocok untuk melakukan pencarian data, karena sistem kerjanya yang mencari data dari awal sampai akhir pada satu *array* tanpa harus diurutkan terlebih dahulu, serta sangat sesuai digunakan pada sistem yang *databasenya* tidak terlalu banyak. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan membandingkan kompleksitas metode *sequential search* dan *binary search* untuk pencarian kosakata di aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat berbasis *website*. Kosakata yang diujikan sebanyak 480 kata. Pengujian ini menghasilkan kompleksitas waktu untuk masing-masing metode. Hasilnya, pada metode *sequential search* membutuhkan waktu pencarian 0.0394 detik pada *best case*, 0.069 detik pada *worst case*, dan 0.5345 detik pada *average case*. Sedangkan *binary search* membutuhkan waktu pencarian 0.0387 detik pada *best case* dan 0.0493 detik pada *worst case*. Kesimpulannya, untuk aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat ini lebih cocok dengan menggunakan metode *binary search* karena tergolong memiliki *database* kata yang banyak.

Kata Kunci: Aplikasi, Kamus Bahasa Daerah, *Sequential Search*, *Binary Search*, Kompleksitas Waktu

ABSTRACT

At this time the regional language of West Kalimantan has eroded its existence which resulted in threatened extinction. This is evidenced by a UNESCO statement that says that around 2,500 languages in the world are threatened with extinction, including more than 100 regional languages in Indonesia. This evidence is also further strengthened by the Language Development and Development Agency (Badan Bahasa) with the results of linguistic studies by the Language Agency every year which show a great concern for the language of this nation. Therefore, to overcome this, the author decided to digitize it by making it a website-based application for a website-based Sintang Malay regional language dictionary using the sequential search method. This method is very suitable for searching data, because its working system searches data from beginning to end in an array without having to sort it first, and is very suitable for use on systems with not too many databases. The test carried out in this study was to compare the complexity of the sequential search and binary search method for vocabulary searches in the website-based Sintang Malay regional language dictionary application, West Kalimantan. The vocabulary tested is 480 words. This test produces time complexity for each method. As a result, the sequential search method requires a search time of 0.0394 seconds in the best case, 0.069 seconds in the worst case, and 0.5345 seconds in the average case. While binary search requires a search time of 0.0387 seconds in the best case and 0.0493 seconds in the worst case. In conclusion, for the application of the Sintang Malay regional language dictionary, West Kalimantan, it is more suitable to use the binary search method because it is classified as having a large database of words.

Keyword: *Applications, Regional Language Dictionary, Sequential Search, Binary search, Time Complexity*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur dihatyrkan kepada Allah SWT, karena atas berkatnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Kalimantan Barat Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Sequential Search*”. Penulis ingin mengucapkan terima kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan selalu memberi semangat yaitu :

1. Allah SWT, yang telah memudahkan setiap jalan serta kegiatan yang dilakukan dan dijalankan oleh penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan finansial kepada penulis.
3. Bapak Asrul Abdullah, S.Kom., M.Cs sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat yang sangat berguna dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Alda Cendekia Siregar, S.Kom., M.Cs selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Rizky Wahyu Prasetyo S.Kom selaku mentor penulis dalam penyelesaian codingan aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat berbasis website menggunakan metode *sequential search*.
6. Seluruh dosen dan tenaga pendidik di program studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UM Pontianak yang sudah memberikan ilmu dari awal perkuliahan hingga sekarang.
7. Seluruh pengurus Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UM Pontianak yang sudah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir sripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran

yang bersifat membangun. Semoga penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang terkait.

Pontianak, 5 September 2023

Lea Candra
NPM. 181220038

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Definisi Aplikasi Berbasis <i>Website</i>	10
2.2.1 Definisi Aplikasi	10
2.2.2 Definisi <i>Website</i>	10
2.2.3 Keunggulan Aplikasi Berbasis <i>Website</i>	11
2.2.4 Kekurangan Aplikasi Berbasis <i>Website</i>	11
2.3 Bahasa Daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat	11
2.4 Definisi Kamus	12
2.5 Algoritma	13
2.6 Algoritma Pencarian	13

2.7	Metode <i>Sequential Search</i>	13
2.8	Kompleksitas Algoritma	14
2.9	Kompleksitas Asimptotik	15
2.10	<i>MySQL</i>	16
2.11	<i>Database</i>	17
2.12	PHP	18
2.13	XAMPP	18
2.14	UML	19
2.15	<i>Activity Diagram</i>	19
2.16	<i>Use Case Diagram</i>	19
2.17	<i>Class Diagram</i>	19
2.18	<i>Sequence Diagram</i>	20
2.19	<i>Waterfall</i>	20
2.20	Pengujian <i>White-Box</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Analisis Masalah	22
3.2	Studi Literatur	24
3.3	Pengumpulan Data	24
3.4	Perancangan Sistem	25
3.5	Implementasi	25
3.6	<i>Testing</i>	26
3.7	<i>Maintenance</i>	27
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM		28
4.1	Hasil Pengumpulan Data	28
4.2	Analisis Sistem	28
4.3	Perancangan Sistem	28
4.3.1	Diagram <i>Use Case</i>	28
4.3.2	<i>Sequence Diagram</i>	31
4.3.3	<i>Activity Diagram</i>	32
BAB V HASIL DAN PENGUJIAN		35

5.1 Hasil	35
5.1.1 Penerapan Metode <i>Sequential Search</i> Pada Program	35
5.1.2 Hasil Pengujian	39
5.1.3 Kompleksitas Waktu Pencarian <i>Sequential Search</i>	56
5.1.4 Kompleksitas Waktu Pencarian <i>Binary Search</i>	57
5.1.5 Kompleksitas Metode <i>Sequential Search</i> dan <i>Binary Search</i>	57
5.1.6 Analisa Hasil Pengujian	58
5.1.7 Hasil <i>White Box Testing</i>	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	66
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metodologi Penelitian.....	7
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Diagram <i>Use Case</i>	29
Gambar 4.2 Rancangan <i>Sequence Diagram</i>	32
Gambar 4.3 <i>Activity Diagram</i>	33
Gambar 4.4 <i>Activity Diagram</i>	34
Gambar 5.1 Hasil Pengujian Data Interval Ke-480 (<i>Sequential Search</i>).....	39
Gambar 5.2 Hasil Pengujian Data Interval 1 - 240 (<i>Sequential Search</i>).....	40
Gambar 5.3 Hasil Pengujian Data Interval 241 - 480 (<i>Sequential Search</i>).....	40
Gambar 5.4 Hasil Pengujian Data Interval 1 - 120 (<i>Sequential Search</i>).....	41
Gambar 5.5 Hasil Pengujian Data Interval 121 - 240 (<i>Sequential Search</i>).....	42
Gambar 5.6 Hasil Pengujian Data Interval 241 - 360 (<i>Sequential Search</i>).....	42
Gambar 5.7 Hasil Pengujian Data Interval 361 - 480 (<i>Sequential Search</i>).....	43
Gambar 5.8 Hasil Pengujian Data Interval 1 - 60 (<i>Sequential Search</i>).....	43
Gambar 5.9 Hasil Pengujian Data Interval 61 - 120 (<i>Sequential Search</i>).....	44
Gambar 5.10 Hasil Pengujian Data Interval 121 - 180 (<i>Sequential Search</i>).....	44
Gambar 5.11 Hasil Pengujian Data Interval 181 - 240 (<i>Sequential Search</i>).....	45
Gambar 5.12 Hasil Pengujian Data Interval 241 - 300 (<i>Sequential Search</i>).....	45
Gambar 5.13 Hasil Pengujian Data interval 301 - 360 (<i>Sequential Search</i>).....	46
Gambar 5.14 Hasil Pengujian Data Interval 361 - 420 (<i>Sequential Search</i>).....	46
Gambar 5.15 Hasil Pengujian Data Interval 421 - 480 (<i>Sequential Search</i>).....	47
Gambar 5.16 Hasil Pengujian Data Interval Ke-480 (<i>Binary Search</i>).....	47
Gambar 5.17 Hasil Pengujian Data Interval 1 - 240 (<i>Binary Search</i>).....	48
Gambar 5.18 Hasil Pengujian Data Interval 241 - 480 (<i>Binary Search</i>).....	48
Gambar 5.19 Hasil Pengujian Data Interval 1 - 120 (<i>Binary Search</i>).....	49
Gambar 5.20 Hasil Pengujian Data Interval 121 - 240 (<i>Binary Search</i>).....	49
Gambar 5.21 Hasil Pengujian Data Interval 241 - 360 (<i>Binary Search</i>).....	50
Gambar 5.22 Hasil Pengujian Data Interval 361 - 480 (<i>Binary Search</i>).....	50
Gambar 5.23 Hasil Pengujian Data Interval 1 - 60 (<i>Binary Search</i>).....	51
Gambar 5.24 Hasil Pengujian Data Interval 61 - 120 (<i>Binary Search</i>).....	51
Gambar 5.25 Hasil Pengujian Data Interval 121 - 180 (<i>Binary Search</i>).....	52
Gambar 5.26 Hasil Pengujian Data Interval 181 - 240 (<i>Binary Search</i>).....	52
Gambar 5.27 Hasil Pengujian Data Interval 241 - 300 (<i>Binary Search</i>).....	53

Gambar 5.28 Hasil Pengujian Data interval 301 - 360 (<i>Binary Search</i>)	53
Gambar 5.29 Hasil Pengujian Data Interval 361 - 420 (<i>Binary Search</i>)	53
Gambar 5.30 Hasil Pengujian Data Interval 421 - 480 (<i>Binary Search</i>)	54
Gambar 5.31 Hasil <i>White Box Testing</i>	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Algoritma Berdasarkan Notasi Big O	15
Tabel 3.1 Data Yang Akan Dicari	25
Tabel 3.2 Membandingkan Data Pertama	26
Tabel 3.3 Membandingkan Data Kedua	26
Tabel 3.4 Membandingkan Data Ketiga	26
Tabel 4.2 Skenario <i>Use Case</i>	29
Tabel 4.3 Skenario <i>Use Case</i> "Lihat Hasil Pencarian Kosakata"	30
Tabel 5.1 Hasil <i>Random Sampling Sequential Search</i>	54
Tabel 5.2 Hasil <i>Random Sampling Binary Search</i>	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman suku, budaya, dan juga bahasa. Baik suku, budaya, maupun bahasa itu sendiri merupakan elemen pembentuk negara Indonesia. Salah satu elemen efektif pembentuk identitas bangsa adalah bahasa. Pada saat ini penggunaan bahasa daerah di Indonesia khususnya Kalimantan Barat sudah terancam kepunahan. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan UNESCO yang mengatakan bahwa sekitar 2.500 bahasa di dunia terancam punah, termasuk lebih dari 100 bahasa daerah di Indonesia [1]. Bukti-bukti ini juga semakin diperkuat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) dengan hasil kajian kebahasaan oleh Badan Bahasa setiap tahun yang menunjukkan adanya kekhawatiran besar terhadap bangsa ini, yakni terdapat 8 bahasa dikategorikan punah, 5 bahasa kritis, 24 bahasa terancam punah, 12 bahasa mengalami kemunduran, 24 bahasa dalam kondisi rentan (stabil tetapi terancam punah), dan 21 bahasa berstatus aman. Terkait jumlah bahasa daerah di Indonesia, negara ini memiliki sekitar 700 bahasa daerah yang sudah didokumentasikan oleh Badan Bahasa [2], salah satunya bahasa Melayu Sintang. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal ini dibutuhkan suatu cara strategis dalam melindungi bahasa daerah dengan berfokus kepada upaya konservasi dan revitalisasi bahasa dan secara aktif melibatkan seluruh elemen masyarakat yang dapat melestarikan bahasa daerah khususnya Melayu Sintang. Eksistensi bahasa Melayu dalam kepulauan Nusantara sudah memberikan pengaruhnya sejak zaman perdagangan abad ke-15 yaitu sebagai lingua franca. Dalam kedudukannya sebagai lingua franca, Ismail Hussein mengatakan bahwa bahasa Melayu merupakan bahasa yang paling luas dan beragam cara pengucapannya atau bersifat kosmopolitan, baik di nusantara maupun Asia Tenggara. Kedudukan bahasa Melayu sebagai lingua franca merupakan sebuah pencapaian yang sangat gemilang, di mana pada abad perdagangan, bahasa Melayu merupakan bahasa yang harus dikuasai

oleh pedagang yang tidak hanya berasal dari nusantara tetapi dari negara Eropa. Dalam artian bahasa Melayu mudah untuk dipahami oleh orang-orang karena bahasa Indonesia juga banyak bereferensi darinya. Termasuk pula bahasa Melayu Sintang. Selain itu, kita tahu bahwa bahasa daerah merupakan salah satu aspek pembentuk keanekaragaman bangsa. Sebagai generasi bangsa Kalimantan Barat dan karena juga pernah menetap di Sintang, maka tergeraklah penulis untuk turut serta membantu melestarikan dengan tenaga dan wawasan yang dimiliki. Peran yang bisa penulis tawarkan dan lakukan agar bahasa daerah provinsi Kalimantan Barat khususnya Melayu Sintang tetap terlestarikan dan tidak tergerus eksistensinya adalah dengan membuat aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat berbasis *website* menggunakan metode *sequential search*. Perlu diketahui bahwa kamus bahasa merupakan sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata. Kamus berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru. Selain menerangkan maksud kata, kamus juga mungkin mempunyai pedoman sebutan, asal-usul sesuatu perkataan dan juga contoh penggunaan bagi sesuatu perkataan. Alasan memilih menjadikan kamus ini sebagai aplikasi atau mendigitalisasikannya karena ada beberapa alasan yang salah satunya adalah karena menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hingga kuartal II tahun 2020, jumlah pengguna internet Indonesia adalah 196,7 juta orang atau 73,7 persen dari total populasi penduduk Indonesia 266,9 juta berdasarkan Badan Pusat Statistik [3]. Survei APJII juga menyoroti perilaku pengguna internet terutama efek pandemi korona, yakni mayoritas pengguna mengakses internet lebih dari delapan jam dalam sehari. Selain itu, karena tingkat literasi digital di Kalimantan Barat yang saat ini masuk ke dalam 10 besar tingkat nasional dan menempati posisi 8 dengan skor 3,58 menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika [4].

Jadi, dengan pembuatan kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalbar berbentuk aplikasi berbasis *website*, menurut penulis hal ini merupakan solusi yang tepat. Melestarikan dan mempertahankan eksistensi bahasa daerah

Kalimantan Barat dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi di zaman kini. Aplikasi ini dibangun dengan menerapkan metode *sequential search* untuk melakukan pencarian kata. Alasan memilih metode ini dibanding metode *binary search* karena *sequential search* merupakan teknik pencarian data dari array, di mana data dalam array dibaca satu demi satu, lalu diurutkan dari index terkecil ke index terbesar, begitupun sebaliknya. Data-data yang akan dicari nantinya akan ditelusuri dalam semua elemen-elemen *array* dari awal sampai akhir, dan data yang dicari tersebut tidak perlu diurutkan terlebih dahulu apabila sampai akhir perulangan tidak ditemukan data yang sama, artinya data tersebut tidak ada. Sedangkan *binary search* merupakan metode yang mencari sebuah data dengan cara membagi dua data pencarian dengan maksud membuatnya lebih cepat. Sehingga menurut saya fokusnya akan terbagi. Selain itu, algoritma *binary search* juga memiliki kekurangan, yaitu data harus diurutkan atau disorting terlebih dahulu. Hal ini menjadikan *binary search* tidak baik untuk melakukan pencarian terhadap data berantai [5]. Terkait penelitian pembuatan aplikasi kamus bahasa daerah sebelumnya sudah ada yang pernah melakukan dan membuat. Namun, yang membedakan dengan penelitian penulis terkait aplikasi kamus bahasa daerah pertama adalah pertama dari segi bahasa daerahnya yang berbeda. Kedua dari segi fitur dan juga tampilannya. Ketiga dari segi berbasisnya yang di mana kebanyakan menggunakan android.

Dengan demikian penulis mengangkat penelitian ini. Penulis ingin dengan adanya Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Sequential Search*, pemuda-pemudi provinsi Kalimantan Barat bisa turut serta dengan semangat membantu menjaga dan melestarikan bahasa daerah Kalimantan Barat, khususnya Melayu Sintang menggunakan kecanggihan teknologi agar tidak tergerus eksistensinya dan aman dari kepunahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat berbasis *website* menggunakan metode *Sequential Search*?
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pencarian skenario *best case*, *worst case*, serta *average case* pada metode *sequential search* dan *binary search*?

1.3 Batasan Masalah

Kamus bahasa daerah Kalimantan Barat yang akan dimasukkan ke dalam aplikasi kamus bahasa daerah berbasis *website* untuk saat ini adalah bahasa Melayu Sintang dengan jumlah kosakata 480 kata. Penginputan dan *output* data aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat berupa bahasa daerah Melayu Sintang ke bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia ke Melayu Sintang Kalimantan beserta cara pengucapan dan lama waktu yang dibutuhkan dalam pencarian kosakata tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah memanfaatkan teknologi *website* untuk merancang dan membangun sebuah aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat berbasis *website* dengan metode *sequential search*, yakni sebagai sarana untuk menjaga serta melestarikan bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat yang tergerus eksistensi dan terancam punah.
2. Menghitung waktu yang dibutuhkan dalam pencarian data dengan menentukan *best case*, *worst case*, dan *average case* pada *sequential search* serta *best case* dan *worst case* pada *binary search*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi mahasiswa

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana.
- b. Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat saat berada pada bangku perkuliahan.
- c. Membantu menjaga aset bangsa dengan menciptakan sebuah aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat.
- d. Menerapkan fungsi mahasiswa sebagai *agent of change*, *iron stock*, dan *social control*.

1.5.2 Manfaat bagi Kalimantan Barat

- a. Bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat dapat terjaga dan dilestarikan sehingga aman dari kepunahan.
- b. Memiliki repository bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat yang dapat memudahkan orang untuk mempelajarinya.
- c. Bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat tetap diketahui masyarakat secara turun-temurun.

1.5.3 Manfaat bagi Balai Bahasa Kalimantan Barat

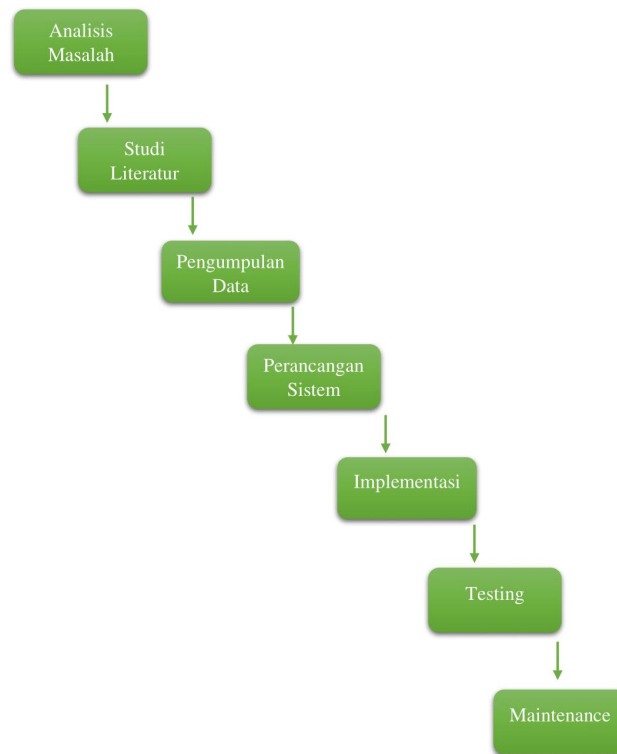
- a. Mendapatkan solusi untuk melestarikan bahasa daerah Melayu Sintang Kalbar yang terancam punah.
- b. Data-data bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat akan lebih aman dan terjaga dengan adanya aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat.

1.5.4 Manfaat bagi Universitas Muhammadiyah Pontianak

- a. Mendapat nama baik karena mahasiswanya dapat menciptakan sebuah karya inovatif untuk melestarikan bahasa daerah Kalimantan Barat.
- b. Kemungkinan akan dikenal memiliki jurusan Teknik Informatika yang ahli.

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mewujudkan penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, sistematika penulisannya yang digunakan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan dibahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab landasan teori dibahas teori yang mendukung atau digunakan dan terkait langsung dengan penelitian si penulis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian dibahas metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan dibahas terkait analisis dan perancangan sistem penelitian.

BAB V Hasil dan Pengujian

Pada bab ini berisi tentang hasil implementasi penelitian dan perancangan yang akan dibuat serta analisis sistem yang bertujuan untuk menunjang kesimpulan pada penelitian ini.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, dan saran yang dibutuhkan untuk penelitian selanjutnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Melalui pemaparan serta penjelasan pada bab-perbab laporan skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat ini lebih cocok dengan menggunakan metode *binary search* karena lebih cepat, khususnya pada aplikasi dengan database kata yang banyak. Sebab, cara kerja dari metode *binary search* yang membelah dua data pencariannya. Jadi, ketika data yang dicari banyak, *binary search* akan jauh lebih unggul dibandingkan *sequential search* yang hanya fokus di satu arah pada saat pencarian data. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil pengujian yang dilakukan dengan membandingkan kedua metode. Yakni *sequential search* dan *binary search*.
2. Hasilnya, pada metode *sequential search* membutuhkan waktu pencarian 0.0394 detik pada *best case*, 0.069 detik pada *worst case*, dan 0.5345 detik pada *average case*. Sedangkan *binary search* membutuhkan waktu pencarian 0.0387 detik pada *best case*, dan 0.0493 detik pada *worst case*. Kesimpulannya, pada aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat ini lebih cocok dengan menggunakan metode *binary search* karena tergolong memiliki database kata yang banyak.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah semoga dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk menyempurnakan aplikasi kamus bahasa daerah Melayu Sintang Kalimantan Barat berbasis *website* menggunakan metode *sequential search*. Selain itu, penulis juga berharap jika nantinya di aplikasi ini tidak hanya tersedia bahasa daerah Melayu Sintang, melainkan seluruh bahasa daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] UNESCO, "Peringatan Hari Bahasa Ibu Internasional," 2020.
- [2] Ariyanti, *Bahasa ibu sebagai sumber budaya literasi 1*, 1st ed. UNPADPRESS, 2016.
- [3] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), "Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 196,7 Juta," *Databoks*, Nov. 11AD. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967-juta> (accessed Oct. 8AD).
- [4] Zulkarnain, "Kalimantan Barat Masuk 10 Besar Tingkat Literasi Digital Tertinggi Di Indonesia," 11 Februari 2022.
- [5] F. Tobing and R. Nainggolan, "Analisis Perbandingan Penggunaan Metode Binary Search Dengan Regular Search Expression," *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi*, vol. 4, no. 1, pp. 168–172, Oct. 2020, doi: 10.46880/jmika.v4i2.202.
- [6] F. M. 2. d. I. D. W. 3. Hizbulah Salim 1, "APLIKASI KAMUS ISTILAH NEUROLOGY BERBASIS MOBILE MENGGUNAKAN METODE SEQUENTIAL SEARCH," *Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, vol. 3, pp. 62-70, 2018.
- [7] I. F. S. d. A. Witanti, "Aplikasi Kamus Bahasa Jawa Ngoko, Jawa Krama, dan Indonesia Berbasis Android Dengan Menggunakan Metode Sequential Search," *Jurnal Multimedia & Artificial Intelligence*, vol. 2, pp. 21-28, 2018.
- [8] J. A. d. R. I. B. Yuri Rahmanto, "Penerapan Algoritma Sequential Search pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan," *Jurnal Buana Informatika*, vol. 12, pp. 21-30, 2021.
- [9] J. A. d. R. Fidiawati, "Perancangan Sistem Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan Berbasis Android Menggunakan Metode Sequential Search," *Duniailmu.org*, vol. 1, pp. 1-11, 2021.
- [10] A. J. d. F. M. W. Alfira Mahda Ramadini, "Perancangan Aplikasi Kamus Online Informatika-Indonesia Berbasis Web Menggunakan Metode Sequential Search," *Jurnal DINDA (Indonesian Journal of Data Science, IOT, Machine Learning and Artificial Intelligence)*, vol. 1, pp. 1 - 16, 2021.
- [11] W. L. Y. d. F. Amin, "SISTEM PENCARIAN NASKAH DINAS PADA POLRES KENDAL DENGAN ALGORITMA SEQUENTIAL SEARCH," *MISI (Jurnal Manajemen informatika & Sistem Informasi)*, vol. 4, pp. 92 - 100, 2021.

- [12] A. Nugroho, U. Supriyadi, and A. Jaenul, *Rancang Bangun Aplikasi Toko Online Berbasis Web Codeigniter 3 Untuk Usaha Mikro Dan UMKM*. Kota Bandung - Jawa Barat: Media Sains Indonesia (CV Media Sains Indonesia), 15AD. Accessed: Oct. 9AD. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Rancang_Bangun_Aplikasi_Toko_Online_Berb/7c5JEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [13] L. O Kasema, S. R Sentinuwo, and A. M Sambul, “Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Pasan Berbasis Android,” *Jurnal Teknik Informatika*, vol. 13, no. 2301–8364.
- [14] R. Darni, M. Anwar, and A. Hani, *KARIR DAN DASAR-DASAR PENGEMBANGAN WEB*. Padang: UNP PRESS. Accessed: Oct. 9AD. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/KARIR_DAN_DASAR_DASAR_PENGEMBANGAN_WEB/GddbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [15] P. Bahasa Daerah | *et al.*, “PEMERTAHANAN BAHASA DAERAH MELALUI PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN DI SEKOLAH,” *Jurnal Kredo*, vol. 1, Apr. 2AD.
- [16] R. Harwan, “Bahasa Daerah di Kalimantan Ada 57 Bahasa,” *Bahasawan.id*, Sep. 30, 2019. <https://bahasawan.id/t/bahasa-daerah-di-kalimantan-ada-57-bahasa/501> (accessed Oct. 08, 2022).
- [17] A. Abdullah and E. Utami, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi SKB Kab Kubu Raya Menggunakan Konsep MVC Dalam Bahasa Pemrograman Java,” *CYBERNETICS*, vol. 1, no. 01, May 2017, doi: 10.29406/cbn.v1i01.561.
- [18] <https://www.blogger.com/profile/00552029794683485307>, “Mengenal Algoritma Pencarian (Searching) dan Implementasinya,” *Ilmu Sekolah*. <https://www.ilmusekolahan.com/2021/04/algoritma-pencarian-dan-implementasinya.html> (accessed Oct. 08, 2022).
- [19] Lamhot Sitorus, *Algoritma dan Pemrograman*. Penerbit Andi, p. Yogyakarta.
- [20] F. Siahaan, *DESAIN DAN ANALISIS ALGORITMA*. Penerbit Lakeisha, 2020.
- [21] M. Saed Novendri *et al.*, “APLIKASI INVENTARIS BARANG PADA MTS NURUL ISLAM DUMAI MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL,” *JURNAL MANAJENEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI*, vol. 10.
- [22] P. Database and S. Umum, “Fakultas Komputer Andry Andaru Section Class Content.”
- [23] R. Hermiati, Asnawati, and I. Kanedi, “PEMBUATAN E-COMMERCE PADA RAJA KOMPUTER MENGGUNAKAN BAHASA

PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL,” *Jurnal Media Infotama*, vol. 17, Feb. 1AD.

- [24] F. Liantoni and A. Yusincha, “Pemodelan UML Pada Sistem Pengajuan Dana Anggaran Untuk Peningkatan Produktivitas Perusahaan,” *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 9, no. 2, pp. 94–105, Nov. 2018, doi: 10.31849/digitalzone.v9i2.1763.
- [25] V. M. M. Siregar, “SISTEM INFORMASI PENDATAAN LOGISTIK AKTIVA TETAP PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk KANTOR CABANG PEMATANGSIANTAR,” *SISTEMASI*, vol. 7, no. 3, p. 250, Sep. 2018, doi: 10.32520/stmsi.v7i3.386.
- [26] H. Kurniawan, W. Apriliah, I. Kurniawan, and D. Firmansyah, “Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada SMK Bina Karya Karawang,” *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 14, no. 4, pp. 13–23, Jan. 2020, doi: 10.35969/interkom.v14i4.58.
- [27] R. Subariah, “PENGUJIAN WHITE BOX PADA APLIKASI DAILY ACTIVITY MONITORING KARYAWAN BERBASIS WEB,” *Jurnal E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi ESIT*, vol. XVI, Mar. 1AD.
- [28] R. Subagia, R. Alit, and F. Ali Akbar, “PENGUJIAN WHITE BOX PADA SISTEM INFORMASI MONITORING SKRIPSI PROGRAM STUDI INFORMATIKA,” *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi (JIFoSI)*, vol. 1, Jun. 2AD.
- 29 A. Abdul Wahid, “Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi,” *Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK*, Aug. 26AD.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran. Database Kamus Bahasa Daerah Melayu Sintang

No	<i>Kosakata Melayu Sintang</i>	Pengucapan	Arti Dalam Bahasa Indonesia
1	<i>Abu</i>	Abu	Abu
2	<i>Ada</i>	Ada	Ada
3	<i>Ahir</i>	Ahiy	Akhir
4	<i>Aik</i>	Ai?	Air
5	<i>Akar</i>	Akay	Akar
6	<i>Aku</i>	Aku	Saya
7	<i>Alir</i>	Aliy	Alir
8	<i>Alis</i>	Alis	Alis
9	<i>Ambor</i>	Amboy	Serakan
10	<i>Amik</i>	Ami?	Ambil
11	<i>Ampah</i>	Ampah	Sampah
12	<i>Anak Menantu</i>	Anak Menantu	Anak Menantu
13	<i>Angat</i>	Anat	Panas
14	<i>Angin</i>	Anin	Angin
15	<i>Angkat</i>	Ankat	Bangun
16	<i>Antu</i>	Antu	Hantu
17	<i>Apa</i>	Apay	Apa
18	<i>Apak</i>	Apa	Ayah
19	<i>Apay</i>	Apay	Apa
20	<i>Api</i>	Api	Api
21	<i>Apong</i>	Apon	Apung

22	<i>Apus</i>	Apus	Hapus
23	<i>Arak</i>	Aya?	Arak
24	<i>Ari</i>	Ari	Hari
25	<i>Asap</i>	Asap	Asap
26	<i>Asu</i>	Asu?	Anjing
27	<i>Asuk</i>	Asu?	Anjing
28	<i>Atap</i>	Atap	Atap
29	<i>Atau</i>	Ati	Hati
30	<i>Auk</i>	Au?	Ia
31	<i>Awan</i>	Awan	Awan
32	<i>Ayon</i>	Ayon	Ayun
33	<i>Babi</i>	Babi	Babi Kampung
34	<i>Babi Rimak</i>	Babi Yima?	Babi Hutan
35	<i>Baek</i>	Bae?	Baik
36	<i>Bagak</i>	Baga?	Bagus
37	<i>Baik</i>	Bai?	Bawa
38	<i>Balet</i>	Balet	Balik
39	<i>Banjer</i>	Banjer	Banjir
40	<i>Banyak</i>	Bana?	Banyak
41	<i>Baruk</i>	Bayu?	Baru
42	<i>Basah</i>	Basah	Basah
43	<i>Basok</i>	Baso?	Cuci
44	<i>Batang</i>	Batan	Pohon
45	<i>Batu</i>	Batu	Batu
46	<i>Bawak</i>	Bawa?	Bawa
47	<i>Bededas</i>	Bededas	Lari
48	<i>Bediri</i>	Badiyi	Berdiri
49	<i>Begtar</i>	Begatay	Bergetar
50	<i>Bekurok</i>	Bekuyo?	Ngorok
51	<i>Belah</i>	Belah	Belah
52	<i>Belelam</i>	Belalam	Pagi Buta
53	<i>Beletik</i>	Belati?	Rambutan Asam
54	<i>Beletik</i>	Belati?	Rambutan

55	<i>Belimor</i>	Belimoy	Mandi Sambil Main
56	<i>Benar</i>	Benay	Benar
57	<i>Beneh</i>	Beneh	Benih
58	<i>Beraok</i>	Berawok	Sampah
59	<i>Beras</i>	Bayas	Beras
60	<i>Berat</i>	Beyat	Berat
61	<i>Berenang</i>	Barenan	Berenang
62	<i>Berepay</i>	Beyepay	Berapa
63	<i>Beri</i>	Beyi	Hantam
64	<i>Berik</i>	Beri?	Beri
65	<i>Berseh</i>	Berseh	Bersih
66	<i>Besak</i>	Basa?	Besar
67	<i>Besar</i>	Besay	Besar
68	<i>Betinak</i>	Betina?	Perempuan
69	<i>Betis</i>	Betis	Betis
70	<i>Betumok</i>	Betumu?	Kelahi
71	<i>Bibir</i>	Bibay	Bibir
72	<i>Bila</i>	Bila	Bilamana
73	<i>Binatang</i>	Binatan	Binatang
74	<i>Bini</i>	Bini	Istri
75	<i>Bintan</i>	Bintan	Bintang
76	<i>Birak</i>	Biya?	Berak
77	<i>Bisol</i>	Bisol	Biul
78	<i>Buang</i>	Buwan	Buang
79	<i>Bubu</i>	Bubu	Bubu
80	<i>Budu</i>	Budu	Bodoh
81	<i>Bulan</i>	Bulan	Bulan
82	<i>Bulu</i>	Bulu	Bulu
83	<i>Bulu Kelibong</i>	Bulu Kelibon	Alis Mata
84	<i>Bunga</i>	Buna	Bunga
85	<i>Bunoh</i>	Bunoh	Bunuh
86	<i>Mbunoh</i>	Mbunoh	Membunuh
87	<i>Buntau</i>	Buntow	Busuk

88	<i>Buntou</i>	Buntow	Basi
89	<i>Burit</i>	Buyit	Pantat
90	<i>Burok</i>	Buyo?	Jelek
91	<i>Burong</i>	Buyon	Burung
92	<i>Buru</i>	Buyu	Buru
93	<i>Butak</i>	Buta	Buta
94	<i>Buwah</i>	Buwah	Buah
95	<i>Cabot</i>	Cabot	Cabut
96	<i>Cacin</i>	Cacint	Cacing
97	<i>Cawan</i>	Cawan	Cangkir
98	<i>Celap</i>	Celap	Dingin
99	<i>Cemar</i>	Cemay	Kotor
100	<i>Cepat</i>	Capat	Cepat
101	<i>Cerat</i>	Cerat	Ingin
102	<i>Cium</i>	NCium	Cium
103	<i>Dagin</i>	Dagint	Daging
104	<i>Dalam</i>	Dalam	Dalam
105	<i>Dampin</i>	Dampint	Dekat
106	<i>Dan</i>	Dan	Dan
107	<i>Danau</i>	Danau	Danau
108	<i>Daon</i>	Daon	Daun
109	<i>Darah</i>	Darah	Darah
110	<i>Darar</i>	Daray	Darah
111	<i>Daratan</i>	Daratan	Daratan
112	<i>Datang</i>	Datan	Datang
113	<i>Daun</i>	Daunt	Daun
114	<i>Debu</i>	Debu	Debu
115	<i>Demam</i>	Demam	Demam
116	<i>Dengan</i>	Dengan	Dengan
117	<i>Depo</i>	Depo?	Depak
118	<i>Di Ak</i>	Di a?	Di Situ
119	<i>Di Atas</i>	Di Yatas	Di Atas
120	<i>Di Bawah</i>	Di Bawah	Di Bawah

121	<i>Di Belakang</i>	Di Belakan	Di Belakang
122	<i>Di Dalam</i>	Di Dalam	Di Dalam
123	<i>Di Menay</i>	Di Menay	Di Mana
124	<i>Di Tuk</i>	Di Tu?	Di Sini
125	<i>Dinding</i>	Dindin	Dinding
126	<i>Dinga</i>	Dina	Dengar
126	<i>Dingak</i>	Dina	Dengar
127	<i>Dinun</i>	Dinun	Di Sana
128	<i>Ditok</i>	Dito?	Di Sini
129	<i>Diyok</i>	Diyo?	Di Situ
130	<i>Duak</i>	Dua?	Dua
131	<i>Dudi</i>	Dudi	Tinggal
132	<i>Penudi</i>	Penudi	Penghabisan
133	<i>Tedudi</i>	Tedudi	Ketinggalan
134	<i>Dudok</i>	Dudo?	Duduk
135	<i>Durian</i>	Duyian	Durian
136	<i>Empat</i>	Ampat	Empat
137	<i>Garam</i>	Gayam	Garam
138	<i>Garok</i>	Garok?	Garuk
139	<i>Garuk</i>	Gayu?	Garuk
140	<i>Gatal</i>	Gatal	Gatal
141	<i>Gemok</i>	Gemo?	Gemuk
142	<i>Gerak</i>	Gerak	Gerak
143	<i>Gigi</i>	Gigi	Gig
144	<i>Gik</i>	Gi?	Masih Ada
145	<i>Gotong Gotong</i>	Goton Yoyon	Kerja Bakti
146	<i>Guncang</i>	Guncan	Goyang
147	<i>Gunong</i>	Gunon	Gunung
148	<i>Gurau</i>	Guyou	Gurau
149	<i>Gurau</i>	Gayau	Main
150	<i>Gurin</i>	Guyin	Baring
151	<i>Gusok</i>	Guso?	Gosok
152	<i>Guyang</i>	Guyan	Goyang

153	<i>Beguyang</i>	Beguyan	Bergoyang
154	<i>Idong</i>	Idon	Hidung
155	<i>Idop</i>	Idop	Hidup
156	<i>Ijat</i>	Ijat	Jelek
157	<i>Ijau</i>	Ijau	Hijau
158	<i>Ijuk</i>	Iju?	Dorong
159	<i>Ikan</i>	Ikan	Ikan
160	<i>Ikau</i>	Ikaw	Dia
161	<i>Ikaw</i>	Ikaw	Kamu
162	<i>Ikuk</i>	Iku?	Ekor
163	<i>Ingan</i>	Inan	Bunyi
164	<i>Ingat</i>	Inat	Ingat
165	<i>Ingus</i>	Inus	Ingus
166	<i>Beringus</i>	Berinus	Beringus
167	<i>Isap</i>	Isap	Hisap
168	<i>Itam</i>	Itam	Hitam
169	<i>Ituk</i>	Itu	Ini
170	<i>Itung</i>	Itun`	Menghitung
171	<i>Iyo</i>	Iyow	Dia
172	<i>Jaet</i>	Jaet	Jahit
173	<i>Jalan</i>	Jalan	Jalan
174	<i>Bejalan</i>	Bejalan	Berjalan
175	<i>Jantoh</i>	Jantoh	Bicara
176	<i>Jantong</i>	Jaton	Jantung
177	<i>Jaoh</i>	Jaoh	Jauh
178	<i>Jari</i>	Jayi	Jari
179	<i>Jarik</i>	Jari?	Tangan
180	<i>Jatuk</i>	Jatu?	Jatuh
181	<i>Jelangkit</i>	Jelankit	Jangkit
182	<i>Jelik</i>	Jeli?	Jagung
183	<i>Jengkal</i>	Jenkal	Kilan
184	<i>Jom Sama</i>	Jom Sama	Beda
185	<i>Jum</i>	Jum	Tidak

186	<i>Kabar</i>	Kabay	Kabar
187	<i>Kabot</i>	Kabot	Kabut
188	<i>Kaca</i>	Kaca	Cermin
189	<i>Kaki</i>	Kaki	Kaki
190	<i>Kamik</i>	Kami	Kami
191	<i>Kampong</i>	Kampun	Kampung
192	<i>Kanan</i>	Kanan	Kanan
193	<i>Kaseh</i>	Kaseh	Kasih
194	<i>Ke Muka</i>	Ke Muka	Ke Depan
195	<i>Kebelor</i>	Kebaloy	Keroncong
196	<i>Kelai</i>	Kelai	Kelahi
197	<i>Kelamcar</i>	Kelamcar	Gelincir
198	<i>Kelat</i>	kelat	Pahit
199	<i>Kelincir</i>	Kelincir	Gelincir
200	<i>Kelotok</i>	Keloto?	Rambutan Manis
201	<i>Keluarga</i>	Keluyga	Keluarga
202	<i>Kembang</i>	Kemban	Bengkak
203	<i>Kemeh</i>	Kemeh	Kencing
204	<i>Tekemeh</i>	Tekemeh	Tekencing
205	<i>Kemenai</i>	kemenay	Ke Mana
206	<i>Keminay</i>	Keminay	Ke Man
207	<i>Kenak</i>	Kena?	Kena
208	<i>Kentut</i>	Kantut	Kentut
209	<i>Kenyang</i>	Kenan	kenyang
210	<i>Kepala</i>	Kepala	Kepala
211	<i>Kepalak</i>	Kepala?	Kepala
212	<i>Keram</i>	Keyam	Kram
213	<i>Kerampak</i>	Kerampa?	Cerewet
214	<i>Kering</i>	Kayin	Keras
215	<i>kesah</i>	Kasah	Dongeng
216	<i>Ketawak</i>	Ketawa?	Tertawa
217	<i>Ketemu</i>	Ketemu	ketemu
218	<i>Keti</i>	Kati	Bagaimana

219	<i>Kibak</i>	Kiba?	Kiri
220	<i>Kibok</i>	Kibo	Kibo
221	<i>Kilik</i>	Kili?	Hilir
222	<i>Kituk</i>	Kitu?	Ke Sini
223	<i>Kokok</i>	Koko?	Kokok
224	<i>Ungkokok</i>	Unkoko?	Berkokok
225	<i>Kotor</i>	Koroy	Kotor
226	<i>Kulet</i>	Kulet	Kulit
227	<i>Kulit</i>	Kulat	Kulit
228	<i>Kulu</i>	Kulu	Hulu
229	<i>Kunin</i>	Kunin	Kuning
230	<i>Kusam</i>	Kusam	Kusut
231	<i>Kutu</i>	Kutu	Kutu
232	<i>Lain</i>	Lain	Lain
233	<i>Laki</i>	Laki	Lelaki
234	<i>Lalang</i>	Lalan	Ilalang
235	<i>Lamak</i>	Lama?	Lama
236	<i>Lamok</i>	Lamo?	Lama
237	<i>Langet</i>	Lanet	Laut
238	<i>Langkah</i>	Lankah	Langkah
239	<i>Langsat</i>	Lansat	Langsat
240	<i>Lantai</i>	Lantai	Lantai
241	<i>Laot</i>	Laot	Laut
242	<i>Lapar</i>	Lapar	Lapar
243	<i>Lawas</i>	Lawas	Terang
244	<i>Lebat</i>	Lebat	Lebat
245	<i>Lebeh</i>	Lebeh	Tumpah
246	<i>lelam</i>	Lelam	Pagi
247	<i>Lemah</i>	Lemah	Lembut
248	<i>Lemau</i>	Lemaw	Malas
249	<i>Lempar</i>	Lempay	Tikam
250	<i>Lempong</i>	Lempor	Ringan
251	<i>Lengkak</i>	Lenka?	Pesek

252	<i>Lepor</i>	Lepoy	Pegal
253	<i>Lereng</i>	Leyen	Sepeda
254	<i>Lesi</i>	Lesi	Mati
255	<i>Libar</i>	Libay	Lebar
256	<i>Licin</i>	Licin	Licin
256	<i>Lidah</i>	Lidah	Lidah
257	<i>Likat</i>	Likat	Tempel
258	<i>Limak</i>	Lima?	Lima
259	<i>Limaph</i>	Limpah	Tumpah
260	<i>Lior</i>	Liyor	Liur
261	<i>Lubah</i>	Lubah	Pelan
262	<i>Lubang</i>	Luban	Lubang
263	<i>Lukak</i>	Luka?	Luka
264	<i>Lumay</i>	Lumay	Lambat
265	<i>Lunak</i>	Luna?	Lunak
266	<i>Lupa</i>	Lupa	Lupa
267	<i>Lupak</i>	Lupa?	Lupa
268	<i>Lurus</i>	Luyur	Lurus
269	<i>Lusak</i>	Lusa?	Lusa
270	<i>Lutah</i>	Lutah	Ludah
271	<i>Lutot</i>	Lutot	Lutut
272	<i>Luwat</i>	Luwat	Marah
273	<i>Mabaw</i>	Mabaw	Merumput
274	<i>Mabok</i>	Mabo?	Mabuk
275	<i>Madu</i>	Madu	Madu
276	<i>Maik</i>	Mai?	Bawa
277	<i>Makaik</i>	Makai?	Memakai
278	<i>Makan</i>	Makan	Makan
279	<i>Makar</i>	Makay	Bakar
280	<i>Malam</i>	Malam	Malam
281	<i>Malu</i>	Malu	Malu
282	<i>Mancung</i>	Mancun	Mancung
283	<i>Mangkok</i>	Manko?	Mangkuk

284	<i>Manik</i>	Mani?	Mandi
285	<i>Mansia</i>	Mansia	Manusia
286	<i>Mantau</i>	Mantau	Lihat
287	<i>Manuk</i>	Manu?	Ayam
288	<i>Masam</i>	Masam	Asam
289	<i>Masin</i>	Masin	Asin
290	<i>Mata</i>	Mata	Mata
291	<i>Mataari</i>	Mataayi	Matahari
292	<i>Matak</i>	Mata?	Keras
293	<i>Matok</i>	Mato?	Mentah
294	<i>Medah</i>	Madah	Bilang
295	<i>Melayu</i>	Melayu	Melayu
296	<i>Menay</i>	Menay	Mana
297	<i>Menciai</i>	Mencia	Teriak
298	<i>Mengkal</i>	Menkal	Belum Matang
299	<i>Merapi</i>	Merapi	Matang
300	<i>Merik</i>	Meyi?	Beri
301	<i>Minom</i>	Minom	Minum
302	<i>Mintak</i>	Minta?	Minta
303	<i>Mirah</i>	Miyah	Merah
304	<i>Monik</i>	Moni?	Lebah
305	<i>Mpekak</i>	Mpeka?	Kotek
306	<i>Muda</i>	Muda?	Muda
307	<i>Muka</i>	Muka	Muka
308	<i>Mulah</i>	Mulah	Bikin
309	<i>Mulot</i>	Mulot	Mulut
310	<i>Mungguk</i>	Munggu?	Tanjakan
311	<i>Muntah</i>	Muntah	Muntah
312	<i>Musau</i>	Musaw	Bikin Onar
313	<i>Nait</i>	Nait	Naik
314	<i>Nak</i>	Na?	Mau
315	<i>Nama</i>	Nama	Nama
316	<i>Nangis</i>	Nangis	Nangis

317	<i>Nanyak</i>	Nana?	Bertanya
318	<i>Napas</i>	Napas	Napas
319	<i>Nembiak</i>	Nembia?	Anak
320	<i>Nenak</i>	Nana?	Nanti
321	<i>Ngail</i>	Nail	Mancing
322	<i>Ngali</i>	Nali	Gali
323	<i>Ngangak</i>	Nana?	Buka Mulut
324	<i>Ngapai</i>	Napai	Mengapa
325	<i>Ngedep</i>	Nedep	Ngedip
326	<i>Ngegak</i>	Nega?	Cari
327	<i>Ngempok</i>	Nempo?	Ngunyah
328	<i>Ngenang</i>	Nenan	Rindu
329	<i>Ngerayu</i>	Nerayu	Rayu
330	<i>Ngiget</i>	Niget	Gigit
331	<i>Ngigit</i>	Nigit	Gigit
332	<i>Nginang</i>	Ninan	Asuh
333	<i>Ngintip</i>	Nintip	Intip
334	<i>Ngkayok</i>	Nkayo?	Sayur
335	<i>Nguap</i>	Nuap	Nguap
336	<i>Ngulong</i>	Nulon	Lilit
337	<i>Ngusir</i>	Nusiy	Usir
338	<i>Ninga</i>	Nina	Dengar
339	<i>Ntik</i>	Nti?	Kalau
340	<i>Nu Usah</i>	Nu Usah	Jangan
341	<i>Nunu</i>	Nunu	Membakar
342	<i>Nyak</i>	Nak	Itu
343	<i>Nyalak</i>	Nala?	Gonggong
344	<i>Nyaman</i>	Naman	Enak
345	<i>Nyanyi</i>	Nani	Nyanyi
346	<i>Nyimpan</i>	Nimpan	Simpan
347	<i>Nyingkol</i>	Ningkol	Ikat
348	<i>Nyior</i>	Nior	Pohon Kelapa
349	<i>Nyuju</i>	Nuju	Dorong

350	<i>Orang</i>	Oyan	Orang
351	<i>Padi</i>	Padi	Padi
352	<i>Pagar</i>	Pagar	Pagar
353	<i>Paha</i>	Paha	Paha
354	<i>Pahat</i>	Pahat	Pahat
355	<i>Pakai</i>	Pakai	Pakai
356	<i>Pampak</i>	Pampa?	Kena
357	<i>Panai</i>	Panai	Pandai
358	<i>Panas</i>	Panas	Panas
359	<i>Pancong</i>	Pancon	Pancung
360	<i>Pandai</i>	Pandai	Pandai
361	<i>Pandak</i>	Panda?	Pendek
362	<i>Pangkong</i>	Pankon	Pukul
363	<i>Panjang</i>	Panjan	Panjang
364	<i>Pantang</i>	Pantan	Pantang
365	<i>Pantau</i>	Pantau	Lihat
366	<i>Panyang</i>	Panan	Panjang
367	<i>Papan</i>	Papan	Papan
368	<i>Paser</i>	Pasey	Pasir
369	<i>Patah</i>	Patah	Patah
370	<i>Pedas</i>	Pedas	Pedas
371	<i>Pedeh</i>	Pedeh	Sakit
372	<i>Pegi</i>	Pegi	Pergi
373	<i>Pejam</i>	Pejam	Pejam
374	<i>Pekak</i>	Peka?	Tuli
375	<i>Pelemari</i>	Pelemayi	Sore
376	<i>Peloh</i>	Peloh	Keringat
377	<i>Pelok</i>	Pelok	Peluk
378	<i>Pengotor</i>	Penotoy	Jorok
379	<i>Perabau</i>	Peyabau	Bengkas
380	<i>Perah</i>	Peyah	Peras
381	<i>Perot</i>	Peyot	Perut
382	<i>Pertama</i>	Peytama	Pertama

383	<i>Peruleh</i>	Peruleh	Pendapatan
384	<i>Petang</i>	Petan	Gelap
385	<i>Pigan</i>	Pigan	Pegang
386	<i>Pigang</i>	Pigan	Pegang
387	<i>Piker</i>	Pikey	Pikir
388	<i>Pingan</i>	Pinan	Piring
389	<i>Pinggán</i>	Pingan	Piring
390	<i>Pintar</i>	Pintay	Pintar
391	<i>Pisang</i>	Pisan	Pisang
392	<i>Piyak Am</i>	Piya? Am	Begitu
393	<i>Ponok</i>	Pono?	Pondok
394	<i>Pulah</i>	Mulah	Bikin
395	<i>Pulang</i>	Pulan	Pulang
396	<i>Pungung</i>	Punun	Punggung
397	<i>Pusat</i>	Pusat	Pusar
398	<i>Putar</i>	Putay	Putar
399	<i>Puteh</i>	Puteh	Putih
400	<i>Putus</i>	Putus	Putus
401	<i>Rambot</i>	Yambot	Rambut
402	<i>Ramut</i>	Yamut	Rambut
403	<i>Rangkai</i>	Yankai	Kering
404	<i>Rangki</i>	Ranki	Cabe
405	<i>Ranjau</i>	Ranjau	Jebakan
406	<i>Raong</i>	Rawong	Nangis
407	<i>Raung</i>	Yaun	Kudus
408	<i>Re Pagi</i>	Ye Pagi	Besok
409	<i>Rebah</i>	Yebah	Tumbang
410	<i>Rekong</i>	Yekon	Leher
411	<i>Rekung</i>	Yekun	Leher
412	<i>Remai</i>	Remay	Rambe
413	<i>Ribang</i>	Riban	Lembah
414	<i>Rimak</i>	Yima?	Hutan
415	<i>Susu</i>	Susu	Payudara

416	<i>Sutik</i>	Suti?	Satu
417	<i>Tabor</i>	Tabor	Tabur
418	<i>Tai</i>	Tai?	Kotoran
419	<i>Tajam</i>	Tajam	Tajam
420	<i>Takot</i>	Takot	Tak
421	<i>Tali</i>	Tali	Tali
422	<i>Tampar</i>	Tampay	Tampar
423	<i>Tan</i>	Tan	Karena
424	<i>Tanah</i>	Tanah	Tanah
425	<i>Tangah</i>	Tanan	Tangan
426	<i>Tanggak</i>	Tanga?	Tangga
427	<i>Taon</i>	Taon	Tahun
428	<i>Taret</i>	Tayet	Tarik
429	<i>Tarit</i>	Tarit	Tarik
430	<i>Taroh</i>	Taroh	Simpan
431	<i>Tau</i>	Tau	Tahu
432	<i>Tebal</i>	Tebal	Tebal
433	<i>Tebang</i>	Teban	Tebang
434	<i>Tebas</i>	Tebas	Tebas
435	<i>Tebelenang</i>	Tebelenan	Melotot
436	<i>Tebuan</i>	Tabuan	Lebah Madu
437	<i>Tekatup</i>	Tekatup	Terkatup
438	<i>Telinga</i>	Talina	Telinga
439	<i>Teluk</i>	Telu?	Telur
440	<i>Tempenan</i>	Tempenan	Kelilipan
441	<i>Temutah</i>	Temutah	Termuntah
442	<i>Tengelam</i>	Tenelam	Tenggelam
443	<i>Tepok</i>	Tepok	Tepuk
444	<i>Tepong</i>	Tepon	Tepung
445	<i>Terebang</i>	Tereban	Terbang
446	<i>Terlambat</i>	Teylambat	Telat
447	<i>Terlat</i>	Teylat	Telat
448	<i>Tetak</i>	Teta?	Potong

449	<i>Tiang</i>	Tian	Riang
450	<i>Tiduk</i>	Tidu?	Tidur
451	<i>Tiga</i>	Tiga	Tiga
452	<i>Tijak</i>	Tija?	Injak
453	<i>Tik</i>	Ti?	Kalau
454	<i>Tikam</i>	Tikam	Lempar
455	<i>Timbol</i>	Timbol	Timbul
456	<i>Tinjak</i>	Tinja	Jebakan
457	<i>Tiop</i>	Tiyop	Tiup
458	<i>Tipis</i>	Tipis	Tipis
459	<i>Tongkat</i>	Tonkat	Tongkat
460	<i>Tua</i>	Tuwa	Tua
461	<i>Tubuh</i>	Tubuh	Badan
462	<i>Tuk</i>	Tu?	Ini
463	<i>Tulang</i>	Tulan	Tulang
464	<i>Tumpah</i>	Tumpah	Tumpah
465	<i>Tumpol</i>	Tumpol	Tumpul
466	<i>Tungkat</i>	Tunkat	Tongkat
467	<i>Tunu</i>	Tunu	Bakar
468	<i>Turon</i>	Turon	Turun
469	<i>Turun</i>	Turun	Turun
470	<i>Ubi</i>	Ubi	Ubi
471	<i>Udah</i>	Udah	Sudah
472	<i>Ujan</i>	Ujan	Hujan
473	<i>Ujong</i>	Ujon	Ujung
474	<i>Ular</i>	Ulay	Ular
475	<i>Uma</i>	Uma	Ladang
476	<i>Umak</i>	Uma?	Ibu
477	<i>Ucin</i>	Ucin	Kucing
478	<i>Urut</i>	Urut	Urut
479	<i>Usus</i>	Usus	Usus
480	<i>Utan</i>	Utan	Barang

BIOGRAFI PENULIS



Nama penulis adalah Lea Candra, akrab disapa Candra. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Lahir di Nanga Embaloh kabupaten Kapuas Hulu provinsi Kalimantan Barat pada 22 Februari 2000.

Penulis menempuh pendidikan mulai dari SD Negeri 09 Sintang (2006 - 2012), SMP Negeri 01 Semitau Kapuas Hulu (2012 - 2015), dan SMA Negeri 01 Kapuas Hulu jurusan biologi (2015 - 2018) hingga dapat melanjutkan ke Universitas Muhammadiyah Pontianak (2018 - 2022).

Selama kuliah penulis pernah bergabung di Lembaga Pers Mahasiswa UM Pontianak (2018 - 2020), dan mendapatkan kesempatan sebagai anggota. Penulis juga pernah tergabung di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UM Pontianak dan berkesempatan menjadi wakil ketua bidang keilmuan (2020 - 2021). Selain itu, penulis juga merupakan bagian dari UKM Seni dan Budaya UM Pontianak (2018 - 2022) pada bidang paduan suara, model, puisi, serta tari, dan berkesempatan menjadi ketua umum. Penulis juga aktif pada kegiatan di lingkungan kampus serta perlombaan akademik maupun non akademik. Beberapa prestasi yang pernah penulis raih pada bidang akademik seperti juara 6 olimpiade matematika ipa bidang biologi tahun 2019, peraih medali perunggu pada olimpiade sains Indonesia bidang biologi tahun 2020, juara 3 mahasiswa berprestasi UM Pontianak tahun 2021, juara 1 olimpiade matematika ipa bidang biologi tahun 2021, dan penganugerahan sebagai mahasiswa berprestasi UM Pontianak tahun 2022. Beberapa prestasi yang pernah penulis raih pada bidang non akademik seperti putra berbakat UM Pontianak tahun 2019, juara favorit duta anti narkoba Kalbar tahun 2020, juara 2 duta bahasa provinsi Kalimantan Barat tahun 2021, mister grand tourism Kalimantan Barat tahun 2021, mister grand tourism Indonesia Inspirational tahun 2022 di Semarang, lolos seleksi program international youth exchange and conference chapter japan, dan awardee program beasiswa wah menulis tahun 2022.

Berkat doa orang tua, dukungan keluarga, guru, dosen, dan teman-teman membuat penulis merasa lebih semangat untuk berjuang dan dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan tepat waktu. Semoga dengan kepenulisan ini, penulis dapat memberikan kontribusi yang positif bagi diri, pembaca, dan juga perguruan tinggi. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmatnya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Alhamdulillahirabbil'alamiin.

“Berhentilah Membandingkan Prosesmu Dengan Insan Lainnya. Meski Prosesmu Lebih Lama, Bukan Berarti Dirimu Gagal. Melainkan Masih Butuh Waktu, dan Belum Waktumu. Jadi, Percayalah Setiap Orang Punya Giliran, Begitu Juga Dirimu. Setiap Masa Ada Orangnyanya, setiap Orang Ada Masanya. Selain itu, Jangan Pernah Takut Untuk Mencoba. Karena, Jika Bukan Kalian Lalu Siapa Lagi, dan Jika Bukan Sekarang Kapan Lagi!”